

ABSTRAK

Nama : Rafdi Nurwahid Zikri
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : KAJIAN DAMPAK PEMBANGUNAN PERUMAHAN FORMAL TERHADAP KONDISI FISIK LINGKUNGAN DI KELURAHAN BUARAN KECAMATAN SERPONG KOTA TANGERANG SELATAN
Dosen Pembimbing : 1. Bapak Ir. Anthony P. Nasution, MURP
2. Ibu Ir. Anna Karenina, MP

Pembangunan perumahan formal memainkan peran yang signifikan dalam mengubah wajah suatu wilayah perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika pembangunan perumahan formal di Kelurahan Buaran dan dampaknya terhadap kondisi fisik serta infrastruktur transportasi di wilayah tersebut. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan dengan menggabungkan analisis data spasial dan wawancara dengan pemangku kepentingan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak langsung terhadap kondisi fisik Kelurahan Buaran mungkin tidak terlalu signifikan, dengan perubahan penggunaan lahan yang terjadi sebagian besar terkait dengan pembangunan perumahan formal. Namun, dampak yang lebih mencolok terlihat dalam infrastruktur transportasi. Kepadatan perumahan formal telah berdampak pada sistem sirkulasi transportasi yang ada, terutama dalam hal kemacetan lalu lintas di beberapa titik.

Meskipun dampak fisik mungkin relatif terbatas, kajian ini mengungkapkan perubahan dalam pola pergerakan penduduk di wilayah tersebut. Penambahan perumahan formal dan proyek-proyek pembangunan lainnya, seperti institusi pendidikan, telah membawa perubahan dalam arus lalu lintas. Beberapa ruas jalan mengalami kemacetan yang signifikan, menyebabkan masyarakat mencari rute alternatif melalui wilayah Kelurahan Buaran.

Kesimpulannya, pembangunan perumahan formal di Kelurahan Buaran telah memberikan dampak yang kompleks, meskipun secara fisik tidak terlalu mencolok. Perubahan dalam pola pergerakan dan infrastruktur transportasi adalah dampak yang lebih signifikan dan menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap perencanaan infrastruktur yang terkait dengan perkembangan perumahan formal. Dalam menghadapi tantangan ini, pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan harus berkolaborasi untuk memastikan pengembangan perumahan formal yang berkelanjutan dan sejalan dengan kebutuhan masyarakat serta infrastruktur yang ada.

Kata Kunci: Perumahan, daya dukung lahan, daya tampung lahan, infrastruktur, Kelurahan Buaran

Kota Tangerang Selatan, 25 Agustus 2023
Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah
dan Kota Institut Teknologi Indonesia

Ir. Medtry, S.T., M.T., IPM

ABSTRACT

Formal housing development plays a significant role in changing the face of an urban area. This study aims to examine the dynamics of formal housing development in Buaran Urban Village and its impact on the physical conditions and transportation infrastructure in the area. In this context, the research was conducted by combining spatial data analysis and interviews with relevant stakeholders.

The results show that the direct impacts on the physical conditions of Kelurahan Buaran may not be very significant, with the land use changes that have occurred mostly related to formal housing developments. However, a more noticeable impact is seen in the transportation infrastructure. The density of formal housing has had an impact on the existing transportation circulation system, particularly in terms of traffic congestion at some points.

While the physical impacts may be relatively limited, the study revealed changes in the movement patterns of residents in the area. The addition of formal housing and other development projects, such as educational institutions, has brought about changes in traffic flow. Some road sections have experienced significant congestion, causing people to seek alternative routes through the Kelurahan Buaran area.

In conclusion, formal housing development in Kelurahan Buaran has had complex, albeit physically unnoticeable, impacts. Changes in movement patterns and transportation infrastructure are the more significant impacts and point to the need for more attention to infrastructure planning associated with formal housing development. In the face of these challenges, policy makers and stakeholders must collaborate to ensure that formal housing development is sustainable and in line with community needs and existing infrastructure.

Keywords: *Housing, land carrying capacity, land capacity, infrastructure, Kelurahan Buaran*